



## Computer Laboratory Management in Junior High Schools

Muwafiqus Shobri<sup>1\*</sup>, Faidatul Bahiyah<sup>2</sup>  
STAI Hasan Jufri Bawean

**Corresponding Author:** Muwafiqus Shobri [dosensukses@gmail.com](mailto:dosensukses@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Management,  
Computer Laboratory,  
School

*Received :* 20 December

*Revised :* 21 January

*Accepted:* 21 February

©2023 Shobri, Bahiyah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The purpose of this study is to provide an overview of computer laboratory management at UPT SMP Negeri 19 Gresik starting from planning, organizing, implementing, and evaluating computer laboratories, all of which will be explored in this research. The object of research is the head of the laboratory, the head of the school, and teachers. A qualitative descriptive methodology was used for this study. Data were collected by means of in-depth interviews, direct observation, and documentation then followed by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that so far UPT SMP Negeri 19 Gresik has been able to manage their computer laboratory effectively, however, there is still potential that needs to be improved, especially in the planning and implementation of computer laboratory management.

## Manajemen Laboratorium Komputer di Sekolah Menengah Pertama

Muwafiqus Shobri<sup>1\*</sup>, Faidatul Bahiyah<sup>2</sup>

STAI Hasan Jufri Bawean

**Corresponding Author:** Muwafiqus Shobri [dosensukses@gmail.com](mailto:dosensukses@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Manajemen, Laboratorium Komputer, Sekolah

*Received :* 20 Desember

*Revised :* 21 Januari

*Accepted:* 21 Februari

©2023 Shobri, Bahiyah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran manajemen laboratorium komputer di UPT SMP Negeri 19 Gresik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi laboratorium computer yang semuanya akan dieksplorasi dalam penelitian ini. Objek penelitiannya adalah kepala laboratorium, kepala sekolah, dan guru. Metodologi deskriptif kualitatif digunakan untuk penelitian ini. Data dikumpulkan dengan cara wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi kemudian dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data, dan pembuatan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sejauh ini, UPT SMP Negeri 19 Gresik telah mampu mengelola laboratorium komputer mereka secara efektif, namun, masih terdapat potensi yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam perencanaan dan pelaksanaan manajemen laboratorium komputer.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan fungsi dan kualitas sumber daya manusia, dan karenanya harus diprioritaskan. Pada tahap pertumbuhan ini, ketika globalisasi dan kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) terjadi secara bersamaan, kita berada dalam era yang disebut sebagai "fase perkembangan masa kini". Sumber Daya Manusia (SDM) yang diharapkan adalah yang berkualitas dan memiliki kemampuan bersaing yang baik di lingkungan kerja dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai. Setiap orang membutuhkan keahlian dan kesadaran untuk dapat memanfaatkan teknologi secara optimal guna menghadapi kesulitan zaman. Dunia pendidikan harus beradaptasi dengan perkembangan komputerisasi yang semakin meningkat dan menjamur. Sebab, dalam lingkungan pendidikan saat ini, komputer pada hakekatnya merupakan salah satu alat yang membantu menunjang mutu pendidikan dan pengetahuan, merupakan salah satu penunjang keberhasilan pendidikan untuk bersaing.

Hasil pendidikan dapat dikatakan bermutu dan berhasil apabila pendidikan yang diselenggarakan mampu membekali peserta didik dengan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang diperlukannya untuk dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. tingkat yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja. Jika rencana dan prosedur pendidikan dapat dilaksanakan dengan cara yang efektif dan efisien, tujuan ini akan dapat tercapai. Proses pendidikan dan pembelajaran di dunia semakin berkembang dalam penyelenggaraannya untuk meningkatkan mutu dalam sekolah, salah satunya dengan tersedianya komputer, Ada banyak jenis data yang berbeda yang perlu diproses dan ditampilkan sebagai informasi, sehingga komputer memainkan peran besar dalam proses ini (Shobri, 2022). Laboratorium komputer merupakan sarana dan tempat untuk mendukung proses yang di dalamnya terkait dengan pengukuran, pengembangan pemahaman, pengembangan keterampilan dan inovasi dalam dunia pendidikan. Pada umumnya sekolah menyediakan laboratorium komputer untuk mendukung pembelajaran dan proses pendidikan yang ada dalam sekolah tersebut. Laboratorium diperlukan guna membantu peserta didik dalam mengembangkan teknologi melalui kegiatan pembelajaran praktikum.

Peranan laboratorium komputer dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkembang saat ini sangatlah penting. Baik bagi sekolah maupun perguruan tinggi. Laboratorium komputer menjadi sarana penunjang jalannya proses pendidikan yang dimana semakin berkembang pesat dengan kemajuan ilmu teknologi, yang mengharuskan para peserta pendidikan menguasai ilmu Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Keberlangsungan dan pengelolaan laboratorium sangat tergantung pada manajemennya, langkah-langkah manajemen laboratorium komputer meliputi perencanaan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi sebuah laboratorium di sekolah merupakan hal penting bagi suatu sekolah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan siswa (Fanny et al., 2023; Susanti

et al., 2021). Semua kegiatan itu harus dipersiapkan dengan benar dan tepat agar tujuan laboratorium dapat tercapai.

Sarana prasarana merupakan faktor penunjang kinerja guru di sekolah, sarana prasarana yang lengkap akan mendorong guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga guru lebih mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengolah kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan maksimal (Rachman et al., 2022). Penyediaan sarana dan prasarana di dalam laboratorium komputer memadai dilihat dari jumlah dan banyaknya peserta didik yang harus menggunakan laboratorium, Dengan tersedianya sarana dan prasarana pendukung ini masih belum sepenuhnya menjadikan pelaksanaan laboratorium komputer berjalan dengan optimal, penetapan pengelola laboratorium yang masih belum sesuai juga menjadi salah satu masalah yang ada dalam laboratorium komputer, yang mengakibatkan penggunaan laboratorium yang belum sepenuhnya baik, dengan kurangnya tenaga serta sistem manajemen yang belum optimal yang diterapkan di laboratorium komputer, masalah ini bukan merupakan masalah baru yang ditemukan akan tetapi sudah menjadi sesuatu yang wajar tanpa ada pemecahan dari masalah ini yang diakibatkan tidak ada tindak lanjut dan kurangnya pengawasan dari kepala sekolah selaku pemimpin.

Berdasarkan hasil observasi awal di UPT SMP Negeri 19 Gresik terutama dalam hal manajemen laboratorium komputer sudah terlaksana namun belum maksimal dikarenakan efektifitas penggunaan laboratorium komputer yang belum dimaksimalkan yang berdampak pada pengetahuan peserta didik yang masih kurang dan belum optimal pengelolanya. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang "Manajemen Laboratorium Komputer di UPT SMP Negeri 19 Gresik".

## KERANGKA TEORI

### *Manajemen Laboratorium Komputer*

Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management* yang dikembangkan dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Kata *manage* itu sendiri berasal dari bahasa Italia, *maneggio*, yang diadopsi dari bahasa Latin *managiare*, yang berasal dari kata *manus*, yang artinya tangan. Menurut Hamengkubuwono dan Hasibuan, manajemen adalah ilmu sekaligus seni, tujuannya adalah mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia, dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk tujuan mencapai sesuatu yang objektif dan pasti. (Hamengkubuwono, 2022; Hasibuan, 2008). Menurut Sondang P. Siagian, manajemen terdiri dari kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendapatkan sesuatu yang pada akhirnya menghasilkan pencapaian suatu tujuan melalui aktivitas individu lain (Anwar & Muhammadun, 2020; Siagian, 2011). Menurut GR Terry, manajemen adalah kegiatan merencanakan, mengkoordinasikan, menggerakkan, dan mengatur atau mengawasi kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia, dan sumber daya lainnya (Terry, 2021). Menurut Robbin dan Coulter, manajemen adalah proses pengorganisasian kegiatan di tempat kerja untuk

memastikan bahwa tugas dilakukan dengan cara yang efisien dan berhasil dengan bantuan orang lain (Robbins & Coulter, 2017)

Dengan demikian menurut hemat peneliti bahwa manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian/pengawasan. Proses ini dilakukan untuk tujuan menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya yang melibatkan manusia. Adapun istilah "laboratorium komputer" mengacu pada ruang yang dapat digunakan siswa untuk praktikum komputer sebagai bagian dari pendidikan mereka dalam teknologi informasi dan komunikasi. (Juliana, 2022). Selain itu laboratorium komputer juga diartikan sebagai tempat riset ilmiah, eksperimen, pengukuran ataupun pelatihan ilmiah yang berhubungan dengan ilmu komputer dan memiliki beberapa komputer dalam satu jaringan untuk penggunaan oleh kalangan tertentu (Wikipedia, 2023). Oleh karena itu, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen laboratorium komputer adalah suatu upaya pengelolaan laboratorium yang memerlukan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, pelaksanaan dan pengawasan yang rutin, serta administrasi yang baik. Kesimpulan ini dapat ditarik sebagai hasil dari berbagai penjelasan yang telah diberikan di atas.

#### ***Perencanaan Laboratorium Komputer***

Perencanaan adalah proses memutuskan kegiatan apa yang akan dilaksanakan, bagaimana pelaksanaannya, kapan dilaksanakan, dan oleh siapa perencanaan dilaksanakan. Perencanaan harus dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil tindakan yang merugikan laboratorium. Selama tahap perencanaan, perlu ditentukan segala sesuatu yang akan dilakukan, sumber daya apa yang harus disediakan untuk mendukung pelaksanaan (manusia, bahan, dan peralatan laboratorium, serta anggarannya), dan jadwal kegiatan yang mencakup target jumlah waktu yang diperlukan untuk melakukan semua proses. Proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan sarana laboratorium komputer, baik yang berkaitan dengan prasarana maupun personel laboratorium yang akan ditempatkan, merupakan tindakan perencanaan laboratorium komputer.

Dengan perencanaan yang baik dalam manajemen laboratorium komputer akan mempermudah ketercapaian tujuan dari laboratorium komputer. Dalam pengelolaan laboratorium yang baik diperlukan orang-orang yang bekerja dengan tujuan yang sama di dalam membangun keberhasilan laboratorium. Untuk mencapai keberhasilan manajemen laboratorium komputer diperlukan pengorganisasian dalam upaya pembagian tugas dan tanggung jawab orang-orang yang bekerja pada laboratorium komputer. Pengorganisasian adalah fungsi manajemen berupa berbagai kegiatan menyusun sistem kerja sama sejumlah orang dalam usaha merealisasikan dalam tujuan bersama.<sup>3</sup> Dengan pembagian serta tugas dan pengorganisasian laboratorium diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan terlaksananya pengelolaan laboratorium dengan tepat.

#### ***Pengorganisasian Laboratorium Komputer***

Dalam pengelolaan laboratorium yang baik diperlukan orang-orang yang bekerja dengan tujuan yang sama di dalam membangun keberhasilan

laboratorium. Untuk mencapai keberhasilan manajemen laboratorium komputer diperlukan pengorganisasian dalam upaya pembagian tugas dan tanggung jawab orang-orang yang bekerja pada laboratorium komputer. Pengorganisasian adalah fungsi manajemen berupa berbagai kegiatan menyusun sistem kerja sama sejumlah orang dalam usaha merealisasikan dalam tujuan bersama (Wahyudin, 2021). Dengan pembagian serta tugas dan pengorganisasian laboratorium diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan terlaksananya pengelolaan laboratorium dengan tepat.

#### ***Pelaksanaan Manajemen Laboratorium Komputer***

Langkah berikutnya yaitu pelaksanaan yang merupakan fungsi dari manajemen yang sangat penting karena tanpa pelaksanaan maka semua yang dicita-citakan dan diinginkan di dalam sebuah organisasi tidak akan dapat tercapai. Pelaksanaan yaitu fungsi manajemen yang mencakup memotivasi bawahan, memengaruhi individu, memiliki saluran komunikasi yang efektif serta memecahkan berbagai macam masalah maupun perilaku karyawan. Pelaksanaan memberikan peranan bahwasannya dengan pelaksanaan maka perencanaan dan pengorganisasi yang sudah direncanakan dapat diwujudkan, perencanaan memberikan penekanan bahwasannya semua perencanaan akan dilakukan dengan pelaksanaan. Dalam kegiatan pelaksanaan manajemen laboratorium pelaksanaan diperlukan untuk menggerakkan semua sumber daya yang ada didalam laboratorium, memberikan motivasi kepada semua anggota organisasi agar memiliki tujuan, meningkatkan kinerja dengan maksud agar dapat mencapai tujuan dari laboratorium komputer secara efektif dan efisien.

#### ***Pengawasan Laboratorium Komputer***

Pengawasan yaitu fungsi manajemen yang mencakup memantau kinerja aktual, membandingkan aktual dengan standar dan melakukan koreksi jika diperlukan (Simarmata et al., 2021; Suyuthi et al., 2020). Pengawasan dalam manajemen laboratorium komputer diperlukan untuk penggunaan dan keadaan laboratorium dalam keadaan laboratorium agar stabilitasnya dapat terjaga. Pengawasan juga berperang untuk meminimalisir segala bentuk kerugian yang akan ditimbulkan dan untuk memperbaiki sejak dini masalah yang dihadapi. Di dalam pengawasan akan menjadi program bentuk evaluasi dini dimana bentuk ketercapaian dan masalah yang menghambat akan dapat diketahui dan dapat diperbaiki didalam jalannya program yang sedang berlangsung. Semua kegiatan pengelolaan laboratorium tersebut seharusnya dapat diterapkan dalam pengelolaan laboratorium agar kegiatan pembelajaran didalam laboratorium dapat berjalan dengan baik serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik.

## **METODOLOGI**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Sugiono, 2008). Dengan pendekatan ini diharapkan akan diperoleh sebuah gambaran yang objektif mengenai pelaksanaan Manajemen laboratorium komputer. Penelitian ini berupa mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi dalam lingkungan UPT SMP Negeri 19 Gresik.

Penelitian ini dilakukan di UPT SMP Negeri 19 Gresik. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah empat orang terdiri dari Kepala Sekolah, Kepala Laboratorium, dan Guru pengguna laboratorium komputer. Untuk memperoleh data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tahap reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN**

### ***Profil UPT SMP Negeri 19 Gresik***

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tambak atau yang sekarang dikenal dengan UPT SMP Negeri 19 Gresik berada di bawah naungan pemerintah, didirikan pada Tahun 1983 yang dipimpin oleh Bapak Hadi Sutikno (alm) dan sekarang dipimpin oleh Bapak Subur, S.Pd, M.Pd. Sampai sekarang lembaga ini merupakan satu-satunya lembaga negeri yang ada di kecamatan Tambak. Lembaga ini berdiri atas dukungan masyarakat sekitar karena faktor lingkungan yang pada saat itu belum ada sekolah yang bernuansa negeri.

UPT SMP Negeri 19 Gresik berada di Jln. Kramat Tambak, tepatnya di Dusun Tambak Kramat Desa Tambak Kec. Tambak Kab. Gresik. UPT SMP Negeri 19 Gresik sudah berakreditasi A dengan begitu jika dunia pendidikan memiliki akreditasi A pasti sudah dipandang baik bagi pemerintah dan masyarakat. Keadaan sarana dan prasarana UPT SMP Negeri 19 Gresik sudah sangat memadai, terdiri dari: dua ruang laboratorium, ruang perpustakaan, sembilan ruang kelas, mushalla, koperasi, aula, lapangan sepak bola/futsal, lapangan bola voli, empat kantin, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang BK, ruang UKS, pos satpam dan halaman parkir yang luas.

Dilihat dari kondisi sarana dan prasarannya, UPT SMP Negeri 19 Gresik sudah memenuhi fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa, dimulai dari segi bangunannya, peralatan yang mendukung pembelajaran siswa sampai peralatan ekstrakurikuler. Keadaan prasarana di UPT SMP Negeri 19 Gresik sudah memadai seperti: kursi siswa, meja siswa, kursi guru di ruang kelas, meja guru di ruang kelas, papan tulis, tv android untuk pembelajaran, pendingin ruangan, komputer/laptop di laboratorium komputer, bola sepak, dan bola voli. UPT SMP Negeri 19 Gresik saat ini memiliki siswa dengan total keseluruhan 244 siswa dengan jumlah guru sebanyak 18 guru dan tenaga kependidikan sebanyak 6 orang.

### ***Perencanaan Laboratorium Komputer di UPT SMP Negeri 19 Gresik***

Perencanaan manajemen laboratorium komputer di UPT SMP Negeri 19 Gresik harus mencapai target minimal yakni siswa kelas 8, dan kelas 9 harus bisa menguasai computer, dimulai dari siswa kelas 7 direncanakan harus bisa mengoperasikan misrosoft word, demikian juga yang siswa kelas 8, Adapun untuk siswa kelas 9 itu harus bisa menguasai penggunaan internet dan minimal dapat mengoperasikan microsoft powerpoint, tentu hal tersebut dapat terwujud dan terealisasikan dengan baik dengan ditunjang oleh pembiayaan, dan administrasi laboratorium yang terkelola dengan baik, sehingga ke depannya siswa bisa menguasai komputer tentu dengan dukungan orang tua

atau wali siswa dalam hal pengadaan dan perbaikan computer di laboratorium UPT SMP Negeri 19 Gresik.

#### ***Pengorganisasian Laboratorium Komputer di UPT SMP Negeri 19 Gresik***

Proses pengembangan struktur formal, pengelompokan dan pengorganisasian tugas atau pekerjaan, dan pemberian tanggung jawab atau pekerjaan di antara anggota organisasi disebut sebagai "pengorganisasian". Proses ini memastikan bahwa tujuan organisasi terpenuhi dengan cara yang seefektif mungkin. Berdasarkan temuan hasil wawancara yang dilakukan, bahwa struktur organisasi pengelola laboratorium komputer UPT SMP Negeri 19 Gresik terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sarpras, Wakil Kepala Kurikulum, Kepala Laboratorium, Guru Pengguna Lab, dan Teknisi.

Temuan dokumentasi menunjukkan bahwa bagan struktur organisasi pengelola laboratorium sudah ada, dan dipajang di dinding ruangan laboratorium komputer. Temuan dokumentasi menunjukkan hal yang sama, yaitu organisasi yang bertanggung jawab mengelola laboratorium komputer terdiri dari Kepala Sekolah, Kepala Laboratorium sebagai koordinator, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah bidang Sarpras, Teknisi, dan Guru yang menggunakan laboratorium.

#### ***Pelaksanaan Laboratorium Komputer di UPT SMP Negeri 19 Gresik***

Untuk mengetahui lebih jauh tentang pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana di laboratorium komputer peneliti terlebih dahulu menanyakan tentang proses pengadaan barang atau peralatan di laboratorium komputer. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah dengan menanyakan apakah dalam Pengadaan kebutuhan alat sudah dianalisis dulu sesuai standar? jawab kepala sekolah "Kalau dalam Pengadaan alat di laboratorium computer tidak dianalisa secara detail secara cermat dari jauh-jauh hari, tetapi pengadaan alat berdasarkan kebutuhan yang terjadi di lapangan, kekurangan apa yang terjadi, kerusakan alat, sehingga tidak ada analisa tetapi hanya mengakomodir kebutuhan guru dan langsung disetujui, kadang berdiskusi dengan wakil kepala sekolah, kalau wakil kepala sekolah setuju maka diadakan pengadaan barang yang diusulkan oleh guru". Menurut kepala sekolah, bahwa di awal semester sudah dibuatkan jadwal oleh pengelola laboratorium dan setelah peneliti melakukan pengecekan langsung di ruang laboratorium, dan memang sudah ada jadwal kegiatan praktikum di ruang laboratorium komputer.

Selain itu, perawatan secara berkala pada laboratorium komputer juga telah dilakukan baik seminggu sekali maupun sebulan sekali. Prosedur pemeliharaan preventif laboratorium komputer antara lain kepala laboratorium mengingatkan setiap orang yang menggunakan fasilitas untuk berhati-hati saat mengoperasikan berbagai peralatan. Jika ada kerusakan, maka harus dilaporkan ke teknisi yang kemudian akan memperbaikinya; jika teknisi sekolah tidak mampu memperbaikinya, pihak sekolah akan memanggil teknisi dari luar sekolah.

#### ***Pengawasan Laboratorium Komputer di UPT SMP Negeri 19 Gresik***

Tahap pengawasan merupakan tahap terakhir dalam proses pengelolaan suatu laboratorium komputer. Selama berlangsungnya suatu kegiatan praktikum, pengawasan dilakukan untuk mengidentifikasi segala kekurangan,



cacat, kesalahan penyimpanan, dan inkonsistensi yang terjadi, serta untuk menetapkan jenis peningkatan atau perbaikan apa yang diperlukan. di UPT SMP Negeri 19 Gresik pengawasan langsung terhadap lab komputer dilakukan oleh guru yang menggunakan lab tersebut; jika menemukan barang atau peralatan yang rusak, mereka segera memberi tahu teknisi atau kepala laboratorium. Sedangkan siswa berada di bawah pengawasan guru pengguna lab selama praktikum agar melakukan hal-hal yang mungkin mengakibatkan kerusakan peralatan di laboratorium komputer.

Guru pengguna laboratorium di UPT SMP Negeri 19 Gresik bertugas melakukan pengawasan secara langsung di laboratorium komputer selama melakukan praktikum di ruang lab komputer. Kondisi ini ditunjukkan dengan adanya pengawasan preventif, yang diartikan sebagai tindakan pembuatan peraturan yang dibuat sebelum pengawasan dilakukan. Misalnya, dengan adanya peraturan penggunaan laboratorium, kartu pengguna laboratorium untuk guru dan siswa, kartu perbaikan, dan daftar item yang diusulkan. Kepala sekolah, Kepala laboratorium, dan wakil kepala bidang sarana prasarana adalah orang-orang yang diberi wewenang dan tanggung jawab utama untuk melakukan pemantauan laboratorium. Namun tanggung jawab bersama untuk mengawasi lab komputer juga berlaku bagi setiap warga sekolah, tidak hanya para guru tetapi juga karyawan dan para siswa.

## **KESIMPULAN**

Manajemen laboratorium komputer UPT SMP Negeri 19 Gresik mencakup beberapa aspek, diantaranya adalah: a). Perencanaan meliputi perencanaan jadwal penggunaan laboratorium komputer dan perencanaan pengadaan serta perbaikan peralatan di laboratorium komputer, b). Pengorganisasian dengan cara menentukan struktur organisasi yang bertanggungjawab mengelola laboratorium komputer, c). Pelaksanaan, dengan melaksanakan jadwal praktikum yang telah direncanakan, juga melakukan perawatan dan pengadaan sesuai kebutuhan, dan d). Pengawasan, sudah dilakukan dengan ketersediaan tata tertib, pengawasan dilakukan oleh kepala laboratorium, dan semua warga sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, S., & Muhammadun, M. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDIT Ibnu Khaldun Sedong. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(9), 929-940.
- Fanny, A. M., Rusminati, S. H., Satianingsih, R., Kusmaharti, D., & Setiawan, B. (2023). Pelatihan Optimalisasi Laboratorium Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Penunjang Proses Pembelajaran. *Kanigara*, 3(1), 95-101.
- Hamengkubuwono. (2022). Online Learning Management System at SMPN 1 Rejang Lebong. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 6(1), 71-102.
- Hasibuan, M. S. P. (2008). Manajemen (Dasar, pengantar dan Masalah). *Jakarta:*

Bumi Aksara.

- Juliana, E. H. (2022). *Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Wan (Jaringan Berbasis Luas) Siswa Di Kelas XI Jurusan TKJ di SMK Hosana Tebas*. IKIP PGRI PONTIANAK.
- Rachman, A., Andriyani, E., Pattiasina, P. J., Shobri, M., & Izzah, I. (2022). Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(4), 501-513.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2017). *Management*. Pearson India Noida, India.
- Shobri, M. (2022). Manajemen Sistem Informasi Sekolah. In *Manajemen Pendidikan Islam (Tinjau Konsep, Kurikulum dan Sistem Informasi Sekolah)* (pp. 113-127). Zahir Publishing.
- Siagian, S. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource Management)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Simarmata, N. I. P., Faridi, A., Fitrianna, N., Hutabarat, M. L. P., Arfandi, S. N., Ismail, M., Sisca, S., Irdawati, I., Fuadi, F., & Silalahi, M. (2021). *Manajemen: Sebuah Pengantar*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Vol. 25). CV. Alfabeta.
- Susanti, R., Herlina, L., & Sasi, F. A. (2021). *Teknik Pengelolaan Laboratorium*. Penerbit Andi.
- Suyuthi, N. F., Lie, D., Nainggolan, N. T., Kadar, M. G., Purba, S., Butarbutar, M., Anggraini, N., Astuti, A., Silalahi, M., & Syafii, A. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Tujuan dan Fungsi*. Yayasan Kita Menulis.
- Terry, G. R. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Wahyudin. (2021). *Teori Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Wikipedia. (2023). *Laboratorium Komputer*.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Laboratorium\\_komputer](https://id.wikipedia.org/wiki/Laboratorium_komputer)